



Anggota DPRD Kota Jogja Agus Trianto

Perjuangkan Kuota Khusus bagi Siswa di Kawasan Blank Spot Zonasi

Kemajuan di bidang pendidikan menjadi perhatian Anggota DPRD Kota Jogja periode 2024-2029 Agus Trianto. Legislator dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini akan fokus mengawal berbagai kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Sehingga pendidikan yang merata bisa dirasakan oleh masyarakat Kota Jogja.



AGUS mengatakan, salah satu yang menjadi perhatiannya adalah sistem zonasi yang diterapkan dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Sistem yang dikembangkan oleh pemerintah pusat itu memiliki tujuan positif. Yakni, agar siswa bertempat tinggal di wilayah dekat sekolah negeri bisa mendapatkan prioritas untuk diterima.

Namun menurut Agus, dalam penerapannya di Kota Jogja tidak jarang justru menimbulkan masalah. Terlebih bagi para siswa yang berada di kawasan *blank spot* atau bertempat tinggal di area yang tidak berdekatan dengan sekolah negeri manapun. Alhasil, siswa tersebut

“Tidak sedikit siswa yang memiliki rumah di wilayah *blank spot* zonasi. Oleh karena itu, saya akan memperjuangkan kuota khusus bagi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah manapun agar bisa mendapatkan kuota tersebut.”

AGUS TRIANTO

kemudian sulit untuk mendapatkan sekolah dari kuota dari sistem zonasi yang kemudian hanya bisa bersekolah di lembaga pendidikan swasta.

Oleh karena itu, dia akan mendorong pemerintah untuk memberikan kuota khusus bagi pelajar yang lokasi tempat tinggalnya berada di kawasan *blank spot*. Sehingga kemudian mereka tetap bisa mendapatkan kesempatan untuk dapat mengenyam pendidikan di sekolah negeri.

“Tidak sedikit siswa yang memiliki rumah di wilayah *blank spot* zonasi. Oleh karena itu, saya akan memperjuangkan kuota khusus bagi siswa yang tempat



BERI PELAYANAN: Petugas melayani calon siswa baru saat mencari informasi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA/SMK di SMK Negeri 2 Kota Jogja. Namun wilayah *blank spot* untuk zonasi pada PPDB masih menjadi masalah menahun.

tinggalnya jauh dari sekolah manapun agar bisa mendapatkan kuota tersebut,” ujar Agus kepada *Radar Jogja* kemarin (10/10).

Anggota dewan yang terpilih dari Dapil 1 Kota Jogja ini menilai, pembagian kuota zonasi yang adil bagi para siswa harus menjadi salah satu program prioritas pemerintah kota (pemkot). Sebab hal tersebut merupakan salah satu wujud pemerataan pendidikan bagi masyarakat Kota Jogja.

Selain memperjuangkan pemerataan pendidikan, Agus pun mendorong Pemkot Jogja terus meningkatkan kualitas guru. Serta menyediakan sarana maupun prasarana pendidikan yang memadai. Upaya tersebut penting agar memperkuat predikat Kota Jogja sebagai kota pelajar.

Di samping itu, pemerintah juga harus dapat mengalokasikan anggaran pendidikan yang optimal. Kemudian juga perlu menetapkan kebijakan pendidikan yang inklusif, dan melakukan pengawasan dan evaluasi kebijakan pendidikan.

“Pemerataan pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi ketimpangan kesejahteraan antardaerah,” tegas Agus. (*/inu/eno/zi)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005